

Lampiran-lampiran

Lampiran 1

Berikut merupakan dokumentasi hasil wawancara peneliti kepada narasumber, Koordinator Tim Media Center Ma'had Aly Nurul Jadid pada tanggal 03 Juni 2023 :

1. Apa tujuan Ma'had Aly Nurul Jadid membuat akun instagram ?

Jawaban :

“Ma'had Aly Nurul Jadid merupakan sebuah lembaga non formal yang berada dibawah naungan Pondok Pesantren Nurul Jadid yang mana berkonsentrasi dalam Ilmu fiqih dan Usul Fiqih. Tujuan dibuatnya akun Instagram tersebut untuk mengenalkan Ma'had Aly kepada masyarakat luas didunia maya dan sebagai media dakwah. Selain akun Instagram Ma'had Aly Nurul Jadid juga memiliki akun Youtube, Telegaram, Website dan Facebook. Yang mana semua akun media sosial tersebut terintegrasi dibawah naungan media center.

2. Pada tahun berapa akun Instagram Ma'had Aly dibuat ?

Jawaban :

“Akun Instagram Ma'had Aly Nurul Jadid dibuat pada tahun 2017. Namun, mulai aktif dan dikelola kembali pada tahun 2019”

3. Konten apa saja yang di unggah di akun Instagram ma'had aly nurul jadid?

Jawaban :

“Adapun konten yang diunggah pada akun Instagram Ma'had Aly Nurul Jadid yaitu Galeri Ma'had yang memuat foto dokumentasi Mahasantri Ma'had Aly serta kegiatan yang diselenggarakan oleh Ma'had Aly, Resensi Kitab Kiai Romzi, Ucapan pada hari-hari besar islam, ucapan bela sungkawa, ucapan selamat bagi santri yang berprestasi, Masail merupakan tanya jawab seputar ilmu fiqih dan qoute dakwah yaitu pesan dakwah singkat yang kemudia di unggah pada akun instagram

sedangkan untuk bulan ini akan kami akan mengunggah konten konten seputar ekonomi syariah”.

4. Bagaimana tahapan dan proses mengunggah konten Qoute ?

Jawaban :

“Mulanya Tim Kreatif mencari materi-materi dakwah baik dari Al-Qur’an, Hadist, Kitab-kitab dan Perkataan Ulama’. Kemudian materi materi dakwah tersebut dikumpulkan kemudian dimusyawarahkan. Setelah itu, materi dakwah yang dipilih akan diberitahukan kepada koordinator media center apabila disetujui maka materi dakwah tersebut akan diserahkan ke tim desain dan selanjutnya akan di serahkan ke tim posting untuk di unggah.”

5. Apakah qoute yang diunggah harus dari keluarga Pesantren Nurul Jadid ?

Jawaban :

“Tidak semua Qoute harus berasal dari keluarga Pesantren Nurul Jadid, apabila kami tidak mendapati kutipan dakwah untuk diunggah. Maka kami mencari pesan atau materi dakwah dari luar pesantren nurul jadid semisal pada kutipan nasehat yang disampaikan oleh KH. Najih Maimun Zubair.”

6. Bagaimana struktur kepengurusan media sosial ma’had aly nurul jadid ?

Jawaban :

Semua akun media sosial berada dibawah nanungan Tim Media Center yang mana koordinatornya adalah Ustad Ahmad Qusyairi dalm pengelolaanya dibantu oleh tim kreatif sejumlah 5 orang tim desain 2 orang dan tim posting 1 orang sedangkan Media Center berada dibawah naungan Naib Mudir II atau setara dengan wakil rektor II apabila di perguruan tinggi.”

7. Seperti apa program kerja pada akun instagram ma'had aly nurul jadid ?

Jawaban :

“Program kerja pada akun instagram tidak seperti kalender akademik yang disusun jauh jauh hari dan dan berlaku selama satu tahun. kami menyadari bahwa media sosial bergerak begitu cepat sehingga kami berinisiatif untuk membuat program kerja selama satu bulan. Untuk bulan ini kami fokus kepada konten resensi kitab, gallery ma'had serta unggahan yang berisikan dakwah singkat.”

Kemudian 14 Juli kami mewawancarai Ustad Ahmad Qusyairi melalui platform WhastApp tentang Quote yang di unggah pada 23 Maret 2022

8. Apa pesan tersirat pada unggahan 23 Maret tersebut dan darimana tim kreatif memperoleh kutipan dari Kiai fayyald ?

Jawaban :

“Kami memperoleh quote tersebut dari status WhatsApp Gus Fayyad. Pada unggahan tersebut yang ingin kami memahami bahwa Santri harus serba bisa, jika diberi kepercayaan untuk memimpin maka ia kan memimpin dengan baik, tapi meski demikian harus tetap tawadhu', tidak sombong dan jumawa, jika ternyata ia tidak hanya menjadi anggota (dibelakang) dia tidak minder dan tetap mensupport pemimpinnya. Intinya harus siap memimpin dan dipimpin karena terkadang orang itu hanya siap jadi pemimpin tapi tidak mau dipimpin.”

Lampiran 2

Dokumentasi tangkap layar wawancara peneliti kepada narasumber,
Koordinator tim media center pada 3 Juni & 14 Juli 2023.





BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Irfan Burhanudin
2. NIM : 1910100017
3. Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)
4. Pembimbing : 1. Dr. Furhan
2.
5. Judul Tugas Akhir : Survei Opini Pesan Dakwah Modelat di akun Instagram Ma'had Aly Nurul Jadid
6. Jadwal Konsultasi :

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	
		Pembimbing 1	Pembimbing 2
	gali literasi melalui skripsi	<i>[Signature]</i>	
	Bab I (penelitian pendahuluan yang relevan)	<i>[Signature]</i>	
	Bab II Kajian pustaka sub konsep	<i>[Signature]</i>	
	Revisi bab I dan II	<i>[Signature]</i>	
	Bab III metode penelitian	<i>[Signature]</i>	
	Revisi Bab IV	<i>[Signature]</i>	
	Bab IV profil penelitian	<i>[Signature]</i>	
	penelitian	<i>[Signature]</i>	

● 15% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 13% Internet database
- Crossref database
- 10% Submitted Works database
- 5% Publications database
- Crossref Posted Content database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	eprints.walisongo.ac.id Internet	1%
2	immcabangbanyumas.blogspot.com Internet	1%
3	nasional.kompas.com Internet	1%
4	jurnal.asy-syukriyyah.ac.id Internet	<1%
5	123dok.com Internet	<1%
6	repository.iainkudus.ac.id Internet	<1%
7	id.123dok.com Internet	<1%
8	digilib.uinsgd.ac.id Internet	<1%

RIWAYAT HIDUP

Dilahirkan di Bondowoso pada tanggal 03 Desember tahun 2000. Kemudian dibesarkan oleh keluarga petani yang sederhana. Dididik oleh orang tua yang perhatian dengan harapan suatu saat nanti akan menjadi orang besar dan bermanfaat bagi bangsa secara umum dan bagi kedua orang tuanya. Pada usia tujuh tahun Irfan Burhanudin baru masuk MI Nurul Hikmah sekolah yang cukup dekat dengan rumahnya. Kemudian setelah lulus sekolah dasar lalu melanjutkan pendidikan formal ke MTs Nurul Jadid dan memulai pendidikan Non formal di pesantren Nurul Jadid Pula lulus dengan baik. Tahun 2016 melanjutkan pendidikan ke Madrasah Aliyah Nurul Jadid dengan konsentrasi Jurusan IPA selama tiga tahun duduk di bangku Madrasah Aliyah dan lulus pada tahun 2019. Untuk Perguruan tinggi kami menempuh pendidikan di Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Tidak ada cerita yang begitu menarik dalam riwayat hidup kami seperti deretan prestasi ataupun mengikuti ajang layaknya teman teman. Namun, kami yakin orang yang berusaha dan belajar secara terus menerus akan memperoleh yang dia inginkan.